

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan perpindahan barang ataupun manusia dari satu tempat ke tempat lain yang menggunakan suatu moda tertentu (darat, laut, dan udara). Transportasi selama ini merupakan salah satu bagian penting sebagai penunjang dalam segala kegiatan di dalam kota, khususnya di Indonesia itu sendiri. Namun seperti yang kita ketahui bersama bahwa jalan di Indonesia sendiri sudah banyak terjadi kerusakan yang ditimbulkan dari beberapa aspek baik dari faktor alam maupun faktor manusia. Faktor alam seperti cuaca maupun kondisi tanah yang tidak mendukung. Sedangkan dari faktor manusia karena kesalahan desain geometris, dana pembangunan jalan yang dikorupsi maupun karena pengguna jalan itu sendiri yang tidak bertanggung jawab. Dari hal-hal tersebut tentunya dapat memicu terjadinya kecelakaan.

Pada Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas 1 Jawa Barat memiliki beberapa bidang. Diantaranya adalah ada bagian tata usaha terdiri dari sumber daya manusia dan umum, dan perencanaan dan keuangan. Di bagian sarana dan angkutan terdiri dari sarana jalan sungai danau dan penyeberangan, dan angkutan jalan sungai danau dan penyeberangan. Di bagian prasarana terdiri dari prasarana jalan dan prasarana sungai danau dan penyeberangan. Di lalu lintas dan pengawasan terdiri dari lalu lintas jalan sungai danau dan penyeberangan, dan pengawasan. Dari beberapa bidang tersebut saling berkolaborasi dalam memajukan transportasi yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas 1 Jawa Barat melalui bidang tersebut memiliki peran yang cukup penting dalam menjaga kelancaran serta keselamatan transportasi darat. Bidang sarana, prasarana dan lalu lintas angkutan jalan berfokus pada pengelolaan terminal, jembatan timbang serta fasilitas lalu lintas lainnya. Selain itu, pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan dilakukan secara terpadu agar terciptanya pelayanan transportasi yang nyaman, aman dan berkelanjutan. Dengan adanya regulasi yang ada selama ini menjadi

acuan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas 1 Jawa Barat dalam pengelolaan yang dilakukan untuk masyarakat.

Bidang Sarana pada Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas 1 Jawa Barat beberapa tugas pokok dalam pengelolaan dan pengawasan kelaikan kendaraan bermotor. Kegiatan yang dilakukan oleh bidang sarana antara lain pengujian kendaraan bermotor, pemenuhan standar teknis dan laik jalan, serta sertifikasi terhadap sarana angkutan umum maupun angkutan barang. Dengan adanya pengawasan yang ketat terhadap transportasi yang ada diharapkan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna transportasi tetap terjamin.

Bidang Prasarana pada Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas 1 Jawa Barat memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pengawasan kelaikan kendaraan bermotor, serta pemeliharaan prasarana transportasi darat. Tugas utama yang dilakukan di bidang prasarana antara lain pengelolaan terminal penumpang tipe A, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) atau jembatan timbang, serta beberapa fasilitas pendukung lainnya. Bidang prasarana juga mendukung kelancaran arus lalu lintas dan prasarana dan mendukung kelancaran arus lalu lintas dan distribusi logistik melalui infrastruktur transportasi yang berkelanjutan

Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas 1 Jawa Barat memiliki beberapa tugas pokok yaitu melakukan pengaturan, pembinaan, serta pengawasan kegiatan angkutan jalan. Lingkup kerja bidang lalu lintas dan angkutan jalan meliputi perencanaan jaringan trayek, penetapan izin operasional angkutan umum, serta pengawasan penyelenggaraan angkutan orang maupun barang. Selain itu pada bidang lalu lintas dan angkutan jalan berperan dalam menjaga ketertiban lalu lintas, peningkatan keselamatan, serta mendukung kelancaran pergerakan masyarakat dan distribusi logistik.

1.2 Ruang Lingkup

Pada BPTD Kelas 1 Jawa Barat terdapat Bagian Sarana, Prasarana, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan Tata Usaha. Untuk penempatan magang disesuaikan dengan Program Studi D-III Teknologi Otomotif yaitu dapat

ditempatkan di bagian sesuai kebutuhan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis pekerjaan di masing-masing bagian yaitu Sarana, Prasarana, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, serta Jembatan Timbang Losarang.

1.3 Tujuan

Magang yang dilaksanakan memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Mengetahui dan memahami proses rampcheck secara langsung sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan kendaraan dan penumpang.
2. Mempelajari alur kerja dan tahapan proses karoseri, mulai dari pemeriksaan dokumen hingga verifikasi teknis kendaraan.
3. Meningkatkan kemampuan pemberian pelayanan kepada masyarakat, termasuk komunikasi, ketepatan kerja, dan manajemen waktu.
4. Memahami tugas pokok dan fungsi BPTD Kelas I Jawa Barat dalam pengelolaan lalu lintas serta penyelenggaraan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyebrangan.
5. Mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia terutama pada bagian pengujian dan sarana prasarana untuk memahami pentingnya tenaga penguji yang kompeten dan memadai.
6. Mengetahui prosedur pelaksanaan kalibrasi peralatan serta memahami urgensi kalibrasi berkala demi menjaga akurasi alat ukur.
7. Memahami permasalahan di lapangan terkait ketertiban pengguna jalan, khususnya pada kegiatan UPPKB dan kepatuhan kendaraan barang terhadap regulasi.
8. Mengetahui proses pemeriksaan dan verifikasi dokumen SRUT, serta memahami pentingnya kesesuaian dokumen dalam pengajuan karoseri agar menghindari penolakan dari pihak BPTD.

1.4 Manfaat

Magang yang dilaksanakan harapannya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi taruna/i kesempatan magang 1 ini dapat memperluas pengetahuan serta pandangan didunia kerja secara nyata dan bisa langsung mengaplikasikan ilmu yang didapatkan didunia kerja
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) dengan dilakukannya magang di Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas 1 Jawa Barat bisa menjadi referensi untuk kegiatan magang ke depan serta bisa menambah relasi dengan kampus
3. Memperoleh pengetahuan pada bagian sarana, prasarana, serta lalu lintas dan angkutan jalan

4. Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) kelas 1 Jawa Barat bisa mendapatkan saran dan juga masukan mengenai pelayanan yang sudah mereka lakukan selama ini guna sebagai perbaikan di masa yang akan datang nantinya.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 1 september sampai dengan 30 september 2025. Dimana pada tanggal 1 september sampai pada tanggal 21 september 2025 ditempatkan di kantor induk Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas 1 Jawa Barat pada bagian sarana, prasarana, serta lalu lintas dan angkutan jalan. Pada tanggal 22 september sampai dengan 30 september 2025 di Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) atau yang lebih sering disebut dengan Jembatan Timbang Losarang.

Tabel 1. 1 Hasil Kerja Bulan September 2025

SEPTEMBER						
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

Keterangan :

	: Hari Kerja
	: Hari Libur

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Hasil Magang 1 di BPTD Kelas I Jawa Barat, yaitu :

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Pengesahan dari BPTD
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pernyataan
 - f. Kata Pengantar
 - g. Daftar Isi
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar
 - j. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang pelaksanaan Magang, ruang lingkup, tujuan, manfaat dari pelaksanaan Magang. Pada bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Magang.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait gambaran umum tentang BPTD kelas I Jawa Barat. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, lokasi, organisasi dan Sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana di BPTD kelas I Jawa Barat.

BAB III : SISTEM OPERASIONAL PELAYANAN

Bab ini berisi tentang realitas Magang berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan di tempat Magang dalam bentuk tabel serta tanggal dan keterangan kegiatan atau dalam bentuk paragraph disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

BAB IV : HASIL PELAKSANAAN MAGANG 1

Bab ini berisikan tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang terdapat di tempat Magang yang berkaitan dengan SOP dan

peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V : PENUTUP

Berisikan saran kepada BPTD kelas I Jawa Barat tempat melaksanakan Magang dan kesimpulan tentang hasil Magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.

3. Bagian Akhir
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran - lampiran